

RINGKASAN

ARINI NURSASTI SUCISARI. Pemeriksaan Lapang pada Sertifikasi Benih Cabai di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur Satgas Wilayah I Surabaya. Field Inspection of Chili Seed Certification in UPT PSBTPH East Java Province Region Unit I Surabaya. Dibimbing oleh ALDI KAMAL WIJAYA

Cabai (*Capsicum annum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang banyak dibudidayakan oleh petani Indonesia, karena memiliki harga jual yang tinggi dan banyak digunakan untuk bahan masakan. Namun demikian, peningkatan produksi cabai masih belum bisa memenuhi kebutuhan konsumsi cabai di Indonesia. Pemenuhan kebutuhan cabai masyarakat di Indonesia harus didukung dengan adanya benih yang bermutu untuk menghasilkan cabai yang memiliki kualitas tinggi. Benih yang memiliki mutu tinggi dapat dihasilkan dari proses sertifikasi. Unit Pelaksana Teknis Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT PSBTPH) Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu diantara Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur yang ditetapkan untuk melaksanakan proses serangkaian sertifikasi benih, mulai dari pengawasan lapangan hingga pengujian untuk menghasilkan benih bermutu.

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu mempelajari proses sertifikasi benih cabai, khususnya pemeriksaan lapangannya di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur, serta memperoleh wawasan dan keterampilan khususnya di bidang perbenihan. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur Satuan Tugas Wilayah I Surabaya yang beralamat di Jalan Gayung Kebonsari No.175 A, Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur. PKL dilaksanakan selama dua bulan, dari tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan tanggal 21 Maret 2020.

Pelaksanaan PKL meliputi pengenalan institusi, praktik langsung, pengumpulan data melalui diskusi dan studi pustaka. Kegiatan sertifikasi benih yang dilakukan di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur Satuan Tugas Wilayah I Surabaya meliputi kegiatan pemeriksaan lapangan, pengujian laboratorium, dan pengawasan peredaran benih. Pemeriksaan lapangan bertujuan mengevaluasi kondisi pertanaman dan kesesuaian sifat morfologis tanaman terhadap deskripsi varietas pada suatu unit penangkaran dengan cara memeriksa sebagian dari populasi tanaman yang ditetapkan dengan metode tertentu. Pemeriksaan lapangan sangat penting dalam menentukan apakah benih tersebut memiliki mutu genetik yang tinggi di lapangan. Pemeriksaan lapangan yang dilakukan terdiri dari pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan lapangan fase vegetatif, pemeriksaan lapangan fase generatif, dan pemeriksaan alat pengolahan. Pemeriksaan lapangan yang dilaksanakan selama PKL telah sesuai petunjuk teknis dan aturan yang berlaku, dan dinyatakan lulus pada pemeriksaan lapangan pendahuluan hingga fase vegetatif, dan dinyatakan tidak lulus pada pemeriksaan lapangan generatif karena persentase serangan virusnya sangat tinggi yaitu 90%.

Kata kunci: benih bermutu, CVL, fase generatif, fase vegetatif, isolasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.